

RINGKASAN

UJI KARAKTERISTIK FISIK SEDIAAN *HAND SANITIZER* EKSTRAK ETANOL DAUN UBI JALAR UNGU (*Ipomoea batatas* L.) VARIETAS ANTIN-3 DENGAN VARIASI KONSENTRASI *GELLING AGENT* HPMC

Risky Yuniar Kusuma Wardani

Daun ubi jalar ungu (*Ipomoea batatas* L.) varietas Antin-3 yang mempunyai senyawa aktif adalah flavonoid. Flavonoid sebagai senyawa fenolik yang memiliki aktivitas antibakteri terhadap bakteri *Pseudomonas aeruginosa* dan *Staphylococcus aureus*. *Gelling agent* yang digunakan dalam sediaan *hand sanitizer* yaitu *Hidroxy Propyl Methyl Cellulose* (HPMC). HPMC merupakan *gelling agent* golongan polimer semi sintetik dan secara luas digunakan sebagai eksipien dalam formulasi sediaan topikal. Untuk evaluasi uji karakteristik fisik dari *hand sanitizer* meliputi uji organoleptis, uji daya sebar, uji daya lekat, uji pH, uji waktu mengering.

Tujuannya adalah untuk mengetahui pengaruh variasi kadar HPMC sebagai *gelling agent* dapat terhadap uji karakteristik fisik sediaan *hand sanitizer* dengan menggunakan ekstrak etanol daun ubi jalar ungu (*Ipomoea batatas* L.) varietas Antin-3.

Rancangan ini menggunakan tipe eksperimental. Rancangan penelitian dibagi menjadi 2 tahap utama, yaitu pada tahap formula sediaan *hand sanitizer* dengan daun Antin-3 sebagai bahan aktif dan *gelling agent* HPMC 1%, 1,5%, dan 2%. Tahap evaluasi melakukan uji karakteristik (uji organoleptis, uji daya sebar, uji daya lekat, uji pH, uji waktu mengering) sediaan *hand sanitizer* dengan daun Antin-3.

Hasil pada uji karakteristik (uji organoleptis, uji pH, uji daya lekat dan uji waktu mengering) HPMC 1%, 1,5%, dan 2% memenuhi persyaratan. Pada uji daya sebar HPMC 1% memenuhi persyaratan, tetapi pada HPMC 1,5%, dan 2% tidak memenuhi persyaratan. Uji daya sebar memiliki spesifikasi yaitu 5-7cm, sedangkan hasil yang diperoleh pada HPMC 1,5%, dan 2% kurang dari spesifikasi.